

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021

Dana Cahyawati Sa'diyah¹,
Nona Jane Onoyi²,
One Yantri³.

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam
Email: danacahya259@gmail.com

Abstract

This research aims (1) to determine the effect of profitability on firm value in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period, (2) to determine the effect of debt policy on firm value in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period, (3) to determine the effect of company size on firm value in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period, (4) to determine the simultaneous effect of profitability, debt policy and company size on the value of companies listed on the Exchange. Indonesia Securities 2017-2021 Period. The method used in this study is a quantitative method. The test results are linear regression equation $Y = 14,664 + 0.524 X_1 + 1,292 X_2 - 1,017 X_3 + e$. Partially, profitability has no significant positive effect with a t-count value of 0.914 and a significance value of 0.369. Debt Policy has a significant positive effect with a t-count value of 3.677 and a significance value of 0.001. Firm size has a significant negative effect with a t-count value of -8.595 and a significance value of 0.000. Simultaneously profitability, debt policy and firm size affect the firm value with a value of 0.000. Adjusted R Square value of profitability, debt policy and firm size to firm value is 75.2% while 24.8% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: Profitability; Debt policy; Company Size; The value of the company

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, (2) untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, (3) untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, (4) untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil pengujian adalah persamaan regresi linier $Y = 14.664 + 0.524 X_1 + 1.292 X_2 - 1.017 X_3 + e$. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai t hitung sebesar 0.914 dan nilai signifikansi sebesar 0.369. Kebijakan Hutang berpengaruh positif

signifikan dengan nilai t hitung sebesar 3.677 dan nilai signifikansi sebesar 0.001. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan dengan nilai t hitung sebesar -8.595 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0.000. Nilai Adjusted R Square profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 75.2% sedangkan 24,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas; Kebijakan Hutang; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Setiap unit usaha yang dibentuk dalam kegiatan usaha selalu memiliki tujuan untuk dapat berkembang dan terus tumbuh setiap periode. Disamping banyaknya persaingan-persaingan yang terus ada dalam kurun waktu kedepan. Perusahaan ritel sebagai entitas bisnis memiliki tujuan untuk mengejar profit yang tinggi. Diperlukan pengelolaan yang baik untuk menjamin keberlangsungan usaha, manajemen berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan manajemen dapat terlihat dalam kinerja keuangan yang dikelolanya. Pada perusahaan *go public*, nilai perusahaan sangat diperhatikan, tingkat fluktuasi kondisi terkait dengan minat investor untuk menanamkan modal.

Banyak faktor yang membuat perusahaan ritel mengalami penurunan penjualan, imbas dari adanya pandemi virus corona yang bermula dari akhir tahun 2019 hingga saat ini (Juni 2022). Hal tersebut membuat perusahaan ritel tertekan, karena permintaan pasar yang menurun, tantangan juga datang dari komponen pengeluaran tetap yang harus dibayarkan setiap pengusaha. Akibatnya, profit yang didapat perusahaan ikut merosot.

Profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan berdasarkan besar kecilnya profit yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Investor akan selalu mengharapkan keuntungan yang tinggi dan memberikan pengembalian atas modal yang telah ditanamkannya.

Kebijakan hutang juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Menurut (Septariani 2017) hutang adalah sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang, keputusan kebijakan hutang serta pengelolaan hutang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, porsi hutang yang tepat akan berpengaruh optimal terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang diprosikan melalui ukuran aset perusahaan sangat penting untuk memberikan dampak positif bagi manajemen perusahaan. Ukuran perusahaan yang termasuk dalam kategori besar akan memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil atau menengah

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal

Teori tentang pilihan tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat menjadi petunjuk bagi investor mengenai penilaian manajemen untuk prospek bisnis dimasa mendatang. Teori sinyal menjelaskan terkait bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan.

Teori Keagenan

Teori keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu yang disebut sebagai prinsipal menyewa individu atau organisasi lain yang disebut sebagai agen. Untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Hubungan antara teori keagenan dengan nilai perusahaan adalah dalam hubungan keagenan muncul konflik kepentingan *agent* dan *principal*. Maka kualitas audit sangat dibutuhkan dalam menjaga kekayaan perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan menjadi baik.

Nilai Perusahaan

Menurut (Krisnawati and Miftah 2019) nilai perusahaan merupakan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan tersebut.

Menurut (Novelia, Sumiati, and Fauzi 2020) perhitungan Tobin's Q dapat menggunakan rumus :

$$Tobin's Q = \frac{MVE - DEBT}{TA}$$

Keterangan :

Tobin's Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (harga penutupan akhir tahun x jumlah saham yang beredar pada akhir tahun)

DEBT : Total hutang perusahaan

TA : Total aset perusahaan

Profitabilitas

Menurut (Wirajaya and Dewi 2018) profitabilitas adalah pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Equity (ROE)* yang dinyatakan dalam rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah salah satu bagian penting dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk digunakan membiayai aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan utang diukur dengan *Debt Equity Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai dari utang. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Kasmir 2014).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

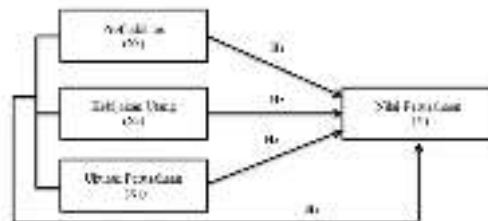
Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan nilai logaritma natural dari total aktiva. Perusahaan dengan asset besar dianggap telah mencapai prospek yang baik untuk jangka panjang. Saham perusahaan besar akan mudah laku di pasar modal karena kekayaan asset yang dimiliki dapat digunakan sebagai jaminan untuk menghadapi potensi kebangkrutan.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural dari total asset perusahaan. Menurut (Saputra 2018) rumus ukuran perusahaan adalah :

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

Kerangka Konseptual

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

HIPOTESIS

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021.
- H2 : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021.
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021.
- H4 : Profitabilitas, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Perusahaan Ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 Perusahaan dari Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1
Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada periode 2017-2021	35
2	Perusahaan yang menerbitkan Laporan Keuangan berturut-turut selama 5 tahun periode 2017 - 2021	23
3	Perusahaan mengalami profit selama 5 tahun periode 2017 2021	6
Perusahaan Ritel yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria		6

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan ritel yang menjadi sampel penelitian yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mendownload melalui situs www.idx.co.id yang kemudian diolah dengan menggunakan software pengolah data statistik untuk dianalisis serta dapat diambil kesimpulan berdasarkan analisis tersebut.

Pengujian Hipotesis

Penelitian dimulai dari analisis deskriptif untuk menjelaskan gambaran umum variabel. Komponen yang digunakan adalah rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan komponen statistik deskriptif lainnya.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik berupa normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, heteroskedastisitas dengan scatter plot, autokolerasi dengan durbin watson dan uji multikolinieritas dengan VIF. Setelah uji asumsi klasik dipenuhi, maka dilanjutkan analisis regresi linier berganda.

Uji hipotesis menggunakan uji t, dengan syarat apabila nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima. Uji F sering disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (goodness of fit) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi (Ghozali, 2018). Apabila nilai Sig. < 0,05, maka model layak. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin mendekati angka satu berarti variabel bebas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NilaiPerusahaan	30	.20	9.09	51.29	1.7097	2.53656
Profitabilitas	30	.06	.90	7.50	.2500	.20189
KebijakanHutang	30	.10	1.60	15.62	.5207	.34110
UkuranPerusahaan	30	13.16	16.36	462.70	15.4233	.99647
Valid N (listwise)	30					

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Pada tabel 2 analisis statistik deskriptif, nilai minimum nilai perusahaan adalah 0.20 yaitu pada perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dan PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk nilai maksimum nilai perusahaan adalah 9.09 yaitu pada perusahaan PT. Oto Bintang Global, Tbk. Sementara rata-rata adalah 1.7097 dan std. deviation adalah 2.53656. Nilai minimum profitabilitas adalah 0.06 yaitu pada perusahaan PT. Erajaya Swasembada, Tbk dan nilai maksimum profitabilitas adalah 0.90 yaitu pada perusahaan PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk. Sementara rata-rata adalah 0.2500 dan std. deviation adalah 0.20189. Nilai minimum kebijakan hutang adalah 0.10 yaitu pada perusahaan PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk dan nilai maksimum kebijakan hutang adalah 1.60 yaitu pada perusahaan PT. Erajaya Swasembada, Tbk. Sementara rata-rata adalah 0.5207 dan std. deviation adalah 0.34110. Nilai minimum ukuran perusahaan adalah 13.16 yaitu pada perusahaan PT. Bintang Oto Global, Tbk dan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah 16.36 yaitu pada perusahaan PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk. Sementara rata-rata adalah 15.4233 dan std. deviation 0.99647.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57987577
Most Extreme Differences	Absolute	.133

	Positive	.114
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-smirnov* signifikansi 0.189 ($0.189 > 0,05$) yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.965	1.036
	KebijakanHutang	.901	1.110
	UkuranPerusahaan	.930	1.075

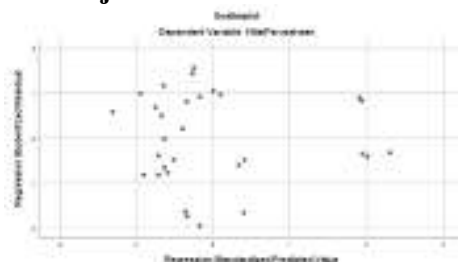
a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai VIF setiap variabel dibawah 10 dan nilai *tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terdapat hubungan atau korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Gambar 2 menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.752	.723	.61242	.818

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Profitabilitas, KebijakanHutang

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Dari hasil uji autokorelasi diperoleh dari nilai Durbin Watson sebesar 0.818, hal ini berarti termasuk nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.664	1.800		8.146	.000
	Profitabilitas	.524	.573	.091	.914	.369
	KebijakanHutang	1.292	.351	.378	3.677	.001
	UkuranPerusahaan	-1.017	.118	-.871	-8.595	.000

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 14.664 + 0.524 X_1 + 1.292 X_2 - 1.017 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta regresi (a) sebesar 14.664 menunjukkan bahwa apabila variabel independen X_1 (Profitabilitas), X_2 (Kebijakan Hutang) dan X_3 (Ukuran Perusahaan) bernilai 0 maka variabel dependen Y (Nilai Perusahaan) sebesar 14.664.
2. X_1 adalah variabel Profitabilitas yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.524. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Profitabilitas maka akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0.524 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.

3. X_2 adalah variabel Kebijakan Hutang yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.292. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Kebijakan Hutang akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 1.292 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kebijakan Hutang dengan Nilai Perusahaan.
4. X_3 adalah variabel Ukuran Perusahaan yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1.017. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Ukuran Perusahaan akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar -1.017 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan.

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.664	1.800		8.146	.000
	Profitabilitas	.524	.573	.091	.914	.369
	KebijakanHutang	1.292	.351	.378	3.677	.001
	UkuranPerusahaan	-1.017	.118	-.871	-8.595	.000

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan
 Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel 7 dapat disimpulkan sebagai bahwa:

1. Variabel Profitabilitas mempunyai t hitung sebesar 0.914 dan nilai signifikansi sebesar 0.369. Karena nilai signifikansi > dari 0,05 maka Profitabilitas berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Variabel Kebijakan Hutang mempunyai t hitung sebesar 3.677 dan nilai signifikansi sebesar 0.001. karena nilai signifikansi < dari 0,05 berarti Kebijakan Hutang berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai t hitung sebesar -8.595 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi < dari 0,05 berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	29.557	3	9.852	26.269	.000 ^b
	Residual	9.751	26	.375		
	Total	39.308	29			

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Profitabilitas, KebijakanHutang

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai F test signifikansi simultan bernilai 0.000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga Hipotesis keempat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.752	.723	.61242	.818

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Profitabilitas, KebijakanHutang

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 9 nilai koefisien determinasi terletak pada kolom R Square, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0.752. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 0.752 atau sebesar 75.2% dan sisanya sebesar 24,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara parsial variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE memiliki nilai t hitung sebesar 0.914 dengan nilai signifikansi sebesar 0.369. Nilai signifikansi > dari 0,05 menunjukkan Profitabilitas berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena disebabkan profitabilitas pada perusahaan ritel tidak memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba berdasarkan modal saham dan

juga adanya dampak dari kondisi selama pandemi Covid sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Manoppo and Arie 2016) dan (Tarima, Parengkuan, dan Untu 2016) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara parsial variabel Kebijakan Hutang mempunyai t hitung sebesar 3.677 dan nilai signifikansi sebesar 0.001. Sehingga nilai signifikansi < dari 0,05 berarti Kebijakan Hutang berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima.

Dengan hasil tersebut, jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, manajer bisa menggunakan hutang yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari 2019) dan (Septariani 2017) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara parsial variabel Ukuran Perusahaan mempunyai t hitung sebesar -8.595 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sehingga nilai signifikansi < dari 0,05 berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, sehingga dapat berpengaruh pula terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nanda 2019) dan (Armando 2020) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F test signifikansi simultan bernilai 0.000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Sebelum investor melakukan investasi, investor harus memperhatikan tingkat risiko yang akan dihadapi. Dimana investor harus melihat kemampuan finansial pada perusahaan. Kemampuan finansial dapat dilihat dari berbagai sisi yaitu dari penjualan bersih atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan profit dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan profit agar mendapatkan laba yang besar dan keuntungan bagi perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel bebas lainnya selain dari penelitian ini seperti rasio lancar, pertumbuhan aktiva, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan lain-lain. Periode penelitian agar dapat diperpanjang serta menggunakan alat ukur yang berbeda dari penelitian ini sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, Vivian Firsera. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1):103–12.
- Armando, Helmi Dyto. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate 2015- 2018)." *Skripsi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia*.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2019. *Fundamentals of FINANCIAL MANAGEMENT 15e*. Cengage Learning.
- Fauzi, Afif Reyhan, and Rosyeni Rasyid. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada

- Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)." *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1(2):118–32.
- Ferdinand, Augusty. 2014. "Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi."
- Fitri Prasetyorini, Bhekti. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1):183–96.
- Ghozali, Imam. 2016. "Ghozali, Imam.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro." *IOSR Journal of Economics and Finance* 3(1).
- Gustian, Dani. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi*. 3(2):84–100.
- Hamdani, Mailani. 2016. "Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory." *Semnas Fekon* 2016:279–83.
- Indriyani, Eka. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas* 10(2):333–48. doi: 10.15408/akt.v10i2.4649.
- Jusriani, Ika Fanindya, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan (studi emepiris pada perusahaan manufaktur yang Rahardjo, Shidiq Nur pada tahun 2013 yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang, and Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011". 2013. "Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Manajerial TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Akuntansi Diponegoro* 2(2):1–10.
- Jusriani, Ika Fanindya, and Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 2(2):1–10.
- Kartika Dewi, Ni Putu Ira, and Nyoman Abundanti. 2019. "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(5):3028. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Krisnawati, Eka, and Munasiron Miftah. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Equity* 18(2):181–92. doi: 10.34209/equ.v18i2.467.
- Manoppo, Heven, and Fitty Arie. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(2):485–97.
- Marsela, Popy, and One Yantri. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018." *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 11(1):41–53. doi: 10.37776/zuang.v11i1.765.
- Nanda, Tania Rachmawiya. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)." *Skripsi* 1–112.
- Novari, Putu Mikhy, and Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(9):5671–94.
- Novelia, Helsa, Ati Sumiati, and Achmad Fauzi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan

- Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan-JBMK* 1(2):396–406.
- novitasari, inka. 2020. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan.” 2(1):47–57.
- Onoyi, Nona Jane, and Diana Titik Windayati. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Efisiensi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan.” *Zona Keuangan* 11(1):15–28.
- Peranginangin, Adat Muli. 2019. “The Effect of Profitabilty, Debt Policy and Firm Size on Company Value in Consumer Goods Companies.” *Abstract Proceedings International Scholars Conference* 7(1):1217–29. doi: 10.35974/isc.v7i1.1587.
- Pramita Sari, Fitri. 2019. “Analisis Kebijakan Hutang.” *E-Jurnal Manajemen Umsu*.
- Santoso, Slamet. 2013. *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo : Umpo Press.
- Saputra, Agausto. 2018. “Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jom Feb* 1(1):1–14.
- Septariani, Desy. 2017. “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2012-2015).” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3(3):183. doi: 10.30998/jabe.v3i3.1769.
- Setyani, Astuti Yuli. 2018. “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 14(1):15. doi: 10.21460/jrak.2018.141.295.
- Sugiyono. 2014a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014b. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Supardi. 2015. “Populasi Dan Sampel Penelitian.” *Unisia* 13(17):100–108. doi: 10.20885/unisia.vol13.iss17.art13.
- Tarima, Grandy, Tommy Parengkuan, and Victoria Untu. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(4):465–74.
- Wirajaya, Ary, and Ayu Sri Mahatma Dewi. 2018. “Pengaruh Sruktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan*.
- Wiweko, Hidayah, and Meiyana Eka Martianis LT. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 15(1):1. doi: 10.21460/jrmb.2020.151.343.
- Wulandari, Septi. 2019. “Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017).” 1–94.
- Yanti, I. Gusti Ayu Diah Novita, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(4):2297. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15.